

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 (Hànzì)**

**(STUDI KASUS DI PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN  
KEBUDAYAAN TIONGKOK UNIVERSITAS HASANUDDIN)**

**汉字书写错误分析 (以哈山努丁大学汉语与中国文化系本科研究项目为例)**

disusun oleh :

**TENRI AWARU**

**F091181501**

**diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra  
di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin**



**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2022**

SKRIPSI

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN 汉字 (Hanzi) (STUDI KASUS DI  
PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN  
TIONGKOK UNIVERSITAS HASANUDDIN)

diajukan oleh

**TENRI AWARU**

**NIM: F091181501**

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

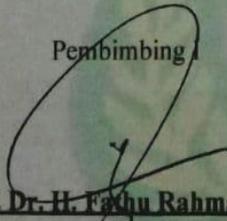
pada tanggal 4 Februari 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

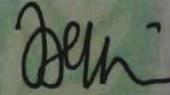
Menyetujui

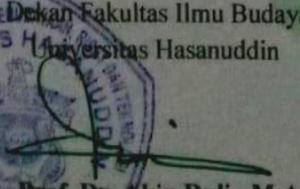
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum**  
NIP. 196012311987031025

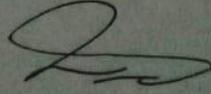
Pembimbing II

  
**Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed**  
NIP. 198704102019016000

  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

  
**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
NIP. 1964071619910311010

Ketua Program Studi Bahasa Mandarin  
dan Kebudayaan Tiongkok

  
**Dra. Ria R. Jubhari, M.A., Ph.D.**  
NIP. 196602071991032003

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN  
KEBUDAYAAN TIONGKOK**

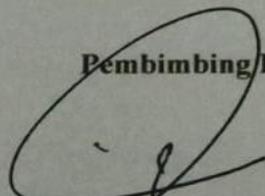
---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 1849/UN4.9/KEP/2021 atas nama Tenri Awaru dengan NIM F091181501, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzì) (Studi Kasus di Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin)".

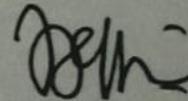
Makassar, 18 Januari 2022

**Pembimbing I**



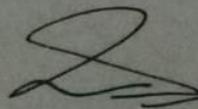
**Prof. Dr. H. Fahu Rahman, M.Hum**  
NIP. 196012311987031025

**Pembimbing II**



**Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed**  
NIP. 198704102019016000

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.  
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,  
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok,



**Dra. Ria R. Jubhari, MA, PhD.**  
NIP. 196602071991032003

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jumat, tanggal 4 Februari 2022, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzì) (Studi Kasus di Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin)** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 4 Februari 2022

- |                                       |              |         |
|---------------------------------------|--------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum      | Ketua        | (.....) |
| 2. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed      | Sekretaris   | (.....) |
| 3. Dr. Ikhwan M. Said, M.Hum          | Penguji I    | (.....) |
| 4. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL | Penguji II   | (.....) |
| 5. Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum      | Konsultan I  | (.....) |
| 6. Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed      | Konsultan II | (.....) |

**PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN  
TIONGKOK**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

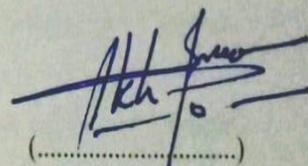
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**PERNYATAAN**

Skripsi oleh Tenri Awaru (Nomor Induk Mahasiswa: F091181501 ) yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi) (Studi Kasus di Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin)” telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Jumat, 4 Februari 2022 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

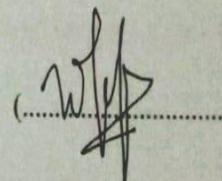
1. Dr. Ikhwan M. Said, M.Hum

Penguji I

  
(.....)

2. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

Penguji II

  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tenri Awaru

NIM : F091181501

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hanzi) (Studi Kasus di Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin)

Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Makassar, 4 Februari 2022



*Tenri*  
Yang menyatakan,

Tenri Awaru

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa, Allah Swt atas berkat dan rahmat-Nya yang memberikan waktu dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi) Mahasiswa Semester V Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin” dengan baik. Adapun kendala yang ditemukan oleh penulis adalah semata-mata berasal dari penulis sendiri.

Skripsi ini disusun dengan harapan dapat memberi pemahaman mengenai karakter Mandarin atau 汉字 (hànzi) yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik isi, maupun penulisannya. Hal ini tentunya disebabkan oleh keterbatasan penulis dari segi ilmu pengetahuan dan bahan literatur sehingga kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Mulai dari tahap awal penyusunan skripsi ini hingga selesai, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk hidup dan merasakan pengalaman kuliah hingga selesai. Terima kasih telah menolong penulis dalam berbagai macam hal, waktu, kondisi, dan memberikan pengalaman terbaik serta berbagai pelajaran hidup yang berharga.
2. Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum, selaku Pembimbing I dan Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed *laoshi* selaku Pembimbing II, atas arahan, waku luang,

motivasi, dan segala bentuk bantuan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi hingga selesai.

3. Dr. Ikhwan M. Said, M.Hum selaku penguji I dan Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL *laoshi* selaku penguji II atas segala saran yang diberikan kepada penulis.
4. Dra. Ria Jubhari, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi.
5. Elizabeth Kurniawan, B.E., M.TCSOL *laoshi* yang selalu memberikan motivasi, kritik, dan saran selama penyusunan skripsi, serta selalu bersedia menjadi tempat bercerita oleh penulis.
6. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, Sukma, S.S., M.TCSOL *laoshi*, Nirdayanti, S.S., M.CIE *laoshi*, Fakhriawan Fathu Rahman, S.S., M.Litt *laoshi*, yang telah bersedia meluangkan waktu, kesabaran, dan pikirannya untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu dan Ayah tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan segala perhatian, cinta, dan kasih sayang kepada penulis. Terima kasih karena selalu menyemangati penulis dalam berbagai kondisi dan keadaan, mendoakan penulis tanpa meminta balasan apa pun. Terima kasih atas segala motivasi dalam hidup, segala usaha, dan upaya yang dilakukan demi anak tercinta.
8. Adik penulis, yang selalu menyebut nama penulis disetiap doa-doanya. Terima kasih telah membantu dan menghibur penulis.
9. Baci, sahabat penulis dari Dubai, terima kasih telah menemani penulis dalam berbagai kondisi, telah memberikan banyak motivasi dan inspirasi sehingga penulis tidak menyerah dalam penyusunan skripsi ini hingga

selesai. Terima kasih karena selalu memberikan dukungan, semangat dan nasehat bagi penulis walaupun kita terpisah jarak yang sangat jauh.

10. Rama, sahabat penulis dari Mesir, terima kasih karena telah memberikan semangat dan berbagai lelucon khas yang membuatku selalu tertawa sehingga rasa penat seakan hilang saat penyusunan skripsi.
11. Kepada teman-teman Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok angkatan 2018, Uzhah dan Ifa, yang selalu menyemangati satu sama lain.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis senantiasa menerima berbagai kritik dan saran yang membangun.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Penulis,

Tenri Awaru

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENERIMAAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN TELAH REVISI</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>摘要</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Analisis Kesalahan.....	8
2.2.2 Kesalahan Berbahasa.....	8
2.2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	8
2.2.4 汉字 (hànzì) .....	10
2.2.5 Struktur Goresan 笔画 (bǐhuà) .....	14
2.2.6 Urutan Penulisan 笔顺 (bǐshùn).....	16

2.2.7	Struktur 汉字 (hànzì)	19
2.3	Penelitian Relevan	20
2.4	Kerangka Konseptual	24
<b>BAB III METODOLOGI</b>		<b>25</b>
3.1	Metode Penelitian	25
3.2	Populasi dan Sampel	25
3.2.1	Populasi	25
3.2.2	Sampel	25
3.3	Sumber Data	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1	Observasi	27
3.4.2	Studi Dokumen	27
3.4.3	Tes dan Kuesioner	27
3.5	Teknik Analisis Data	31
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>		<b>33</b>
4.1	Bentuk Kesalahan Penulisan	33
4.1.1	笔画错误 (bǐhuà cuòwù)	33
4.1.2	笔顺错误 (bǐshùn cuòwù)	39
4.2	Faktor Penyebab Kesalahan Penulisan 汉字 (hànzì)	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>60</b>
5.1	Kesimpulan	60
5.2	Saran	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>66</b>

## ABSTRAK

**Tenri Awaru.** Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (hànzì) Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum dan Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed.

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana bentuk kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) atau karakter Mandarin pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin dan faktor penyebabnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitan kuantitatif dan deskriptif kualitatif dengan melakukan tes dan membagikan kuesioner terhadap mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Hasil dari penelitian ini mengemukakan bentuk kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) dari segi aspek 笔画 (bǐhuà - goresan penulisan) dan 笔顺 (bǐshùn-urutan penulisan). Selain itu, hasil dari penelitian ini juga mengemukakan faktor penyebab kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu : pengaruh bentuk struktur karakter Mandarin, sudut pandang mahasiswa mengenai pentingnya tata cara penulisan 汉字 (hànzì), ketidakhati-hatian dalam penulisan, kurangnya latihan menulis 汉字 (hànzì), kurangnya perbedaharaan kata, ketidaktahuan tentang bǐhuà dan bǐshùn, kuranya tugas menulis, kurangnya motivasi dalam menulis 汉字 (hànzì), dan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menulis dan menghafal karakter Mandarin.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, hànzì (汉字), bǐhuà (笔画), bǐshùn (笔顺)

## ABSTRACT

Tenri Awaru. Analysis of Chinese Character Writing Errors 汉字 (hànzì) Class of 2019 Students of the Hasanuddin University Chinese Language and Culture Study Program. Supervised by Prof. Dr. Fathu Rahman, M.Hum and Ayu Indah Lestari, S.S., M.Ed.

This research aims to fulfill one of the requirements in achieving a Bachelor's degree in the Chinese Language and Culture Study Program at Hasanuddin University. In addition, to find out how the form of Chinese character writing errors 汉字 (hànzì) in 2019 students of the Chinese Language and Culture Study Program at Hasanuddin University and the factors causing it.

In this research, researcher used quantitative and descriptive qualitative research methods by conducting test and distributing questionnaire to 2019 students if the Chinese Language and Culture Study Program at Hasanuddin University.

The result of this research reveal the form of writing errors 汉字 (hànzì) in terms of 笔画 (bǐhuà – writing stroke) and 笔顺 (bǐshùn – writing order) aspects. In addition, the results of this research also reveal the factors that cause writing errors made by students. The factors are : the influence of Chinese character structure, the student's perspective on the importance of writing 汉字 (hànzì), carelessness in writing 汉字 (hànzì), lack of writing practice 汉字 (hànzì), vocabulary, ignorance of 笔画 (bǐhuà) and 笔顺 (bǐshùn), less of writing assignments, lack of motivation to write 汉字 (hànzì), also lack of awareness of students in writing and memorizing Chinese characters.

**Keywords :** *Error Analysis, 汉字 (hànzì), 笔画 (bǐhuà), 笔顺 (bǐshùn)*

## 摘要

Tenri Awaru。哈山努丁大学汉语与中国文化学习项目 2019 级学生汉字书写错误分析。由 H. Fathu Rahman 教授、M.Hum 和 Ayu Indah Lestari 老师指导。

此研究的目标之一是为了满足在哈山努丁大学汉语与中国文化研究课程学士学位的要求之一。此外，本人希望能通过此研究了解哈山努丁大学汉语与中国文化 2019 级学生的汉字书写错误的形式以及导致这些错误的因素。

在这项研究中，研究人员使用了定量和定性数据收集方法。本人对 2019 级哈山努丁大学汉语与中国文化的学生进行了测试并请他们填写问卷。

本研究的结果从笔画和笔顺两个方面了解了 2019 级哈山努丁大学汉语与中国文化学生的汉字书写错误形式，也了解了导致 2019 级哈山努丁大学汉语与中国文化学生汉语书写错误的一些因素，如：汉字结构的影响、大学生对写汉字的顺序的知识不多、缺乏汉字书写练习、词汇量不足、不了解笔画和笔顺、学生对书写的兴趣、写汉字的作业少，写汉字的动力不足和学习汉字的意识不强。

**关键词：**错误分析、汉字、笔画、笔顺。

## DAFTAR TABEL

### Tabel

Tabel 1 8 Jenis Goresan Utama dalam 笔画 (bǐhuà).....	15
Tabel 2 Kesalahan Penulisan Karakter Mandarin Soal Bagian 1.....	64
Tabel 3 Kesalahan Penulisan Karakter Mandarin Soal Bagian 2.....	66

### Diagram

Diagram 1 Pendapat Mahasiswa mengenai Bahasa Mandarin.....	42
Diagram 2 Pendapat Mahasiswa mengenai Pembelajaran Bahasa Mandarin.....	43
Diagram 3 Pendapat Mahasiswa mengenai Pembelajaran Penulisan Hànzì.....	44
Diagram 4 Pendapat Mahasiswa mengenai Penulisan Hànzì.....	45
Diagram 5 Pendapat Mahasiswa mengenai Pemberian Tugas Penulisan 汉字 (Hànzì).....	46
Diagram 6 Seberapa Sering Mahasiswa Mengingat/menghafal 汉字 (Hànzì).....	47
Diagram 7 Seberapa Sering Mahasiswa Berlatih Menulis 汉字 (Hànzì).....	48
Diagram 8 Seberapa Sering Mahasiswa menemukan Kesulitan pada Saat Menulis 汉字 (Hànzì).....	49
Diagram 9 Seberapa Tahu Mahasiswa mengenai Penulisan 汉字 (Hànzì).....	50
Diagram 10 Seberapa Tahu Mahasiswa mengenai 笔画 (Bǐhuà) dan 笔顺 (Bǐshùn).....	51
Diagram 11 Pendapat Mahasiswa mengenai 笔画 (Bǐhuà) dan 笔顺 (Bǐshùn).....	52
Diagram 12 Seberapa Sering Mahasiswa mempelajari 笔画 (Bǐhuà) dan 笔顺 (Bǐshùn) dalam Penulisan 汉字 (Hànzì).....	53
Diagram 13 Seberapa Bisa Mahasiswa membedakan Karakter Mandarin atau 汉字 (Hànzì) yang Hampir Sama.....	54

Diagram 14 Motivasi Mahasiswa dalam mempelajari Penulisan 汉字 (Hànzi)....	55
Diagram 15 Seberapa Sering Mahasiswa diberikan Tugas Mengetik daripada Menulis 汉字 (Hànzi).....	56
Diagram 16 Mahasiswa yang mengambil Kursus).....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kebutuhan bahasa pun semakin penting, khususnya bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang paling banyak digunakan diseluruh dunia dengan jumlah penutur terbanyak.

Saat ini bahasa Mandarin telah diajarkan hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Bahasa Mandarin bahkan telah diajarkan di kampus-kampus ternama, baik negeri maupun swasta. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Mandarin sangat diminati dan memiliki daya tarik tersendiri oleh masyarakat.

Priandani (2015:2) mengemukakan bahwa bahasa Mandarin merupakan dialek bahasa yang dijadikan standar pelafalan dan tata bahasa nasional Tiongkok. Bahasa Mandarin merupakan bahasa resmi negara tirai bambu. Selain digunakan sebagai bahasa resmi di Tiongkok, bahasa Mandarin juga digunakan sebagai bahasa nasional di Taiwan. Bahasa Mandarin selain dikenal dengan nama 汉语 (hànyǔ), dikenal juga dengan nama 普通话 (pǔtōnghuà).

Sensei (2017) mengemukakan bahwa bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional dan bahasa utama di Republik Rakyat Tiongkok, Republik Tiongkok (Taiwan),

dan satu dari bahasa nasional di DOK (Daerah Otonomi Khusus) Hongkong, Makau, serta Singapura.

Rahman (2011:52) mengemukakan bahwa bahasa Mandarin merupakan bahasa yang hidup dan berkembang di tengah peradaban yang amat tua. Bahasa Mandarin telah mewariskan budaya kuno yang cukup mempengaruhi peradaban dunia. Salah satunya ialah pengaruh dari karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) terhadap huruf/aksara yang digunakan pada bahasa Korea dan bahasa Jepang.

Setiap bahasa memiliki empat macam keterampilan, yaitu berbicara, membaca, menyimak, dan menulis, sama halnya dengan keterampilan dalam berbahasa Mandarin. Hal yang paling mendasar dalam bahasa adalah dalam hal penulisan, karena tanpa adanya penulisan maka bahasa tidak akan sempurna. Keterampilan menulis merupakan uraian dari keterampilan berbicara (lisan), yang kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan. Dengan adanya keterampilan menulis, mampu meluruskan ketidakpahaman dalam komunikasi. Namun, seringkali keterampilan menulis dianggap remeh daripada 3 keterampilan lainnya.

Apalagi dengan adanya teknologi yang semakin maju. Teknologi yang saat ini semakin maju berhasil memudahkan penulisan dalam bahasa Mandarin. Sekarang, bahasa mandarin bisa ditulis dengan hanya mengetikkan 拼音 (pīnyīn), yaitu pelafalan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì). Orang-orang tidak perlu lagi mengetik atau menuliskan bentuk goresan dalam suatu karakter Mandarin.

Namun, dalam suatu bahasa, penguasaan seseorang terhadap keterampilan lisan dan tulisan menjadi suatu penilaian tentang sejauh mana pemahaman mereka mengenai bahasa tersebut, begitu pula dengan bahasa Mandarin. Apalagi, bahasa Mandarin terkenal dengan bentuk penulisannya yang rumit. Oleh karena itu, sangat penting untuk menguasai 汉字 (hànzì) bagi orang-orang yang belajar bahasa Mandarin.

Sistem penulisan yang digunakan dalam bahasa Mandarin berbeda dengan sistem penulisan dalam bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menggunakan huruf latin dalam penulisannya, yaitu aksara latin atau yang biasa disebut alphabet, yang terdiri dari a hingga z. Sedangkan, bahasa Mandarin menerapkan struktur goresan atau 笔画 (bǐhuà) yang terdiri lebih dari 30 jumlah goresan dan 8 bentuk goresan utama. 8 goresan tersebut adalah 点 (diǎn), 横 (héng), 竖 (shù), 钩 (gōu), 提 (tí), 撇 (piē), 捺 (nà), dan 折 (zhé). 24 goresan lainnya merupakan gabungan dari 8 goresan utama tersebut. Selain struktur goresan, bahasa Mandarin juga memiliki aturan dalam urutan penulisannya, atau yang biasa disebut dengan 笔顺 (bǐshùn).

Dalam penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) diperlukan banyak ketelitian. Penambahan satu goresan saja pada sebuah karakter Mandarin akan menjadikan karakter tersebut menjadi karakter baru dan menunjukkan arti yang berbeda. Bahkan, penambahan satu goresan saja bisa menciptakan karakter yang belum pernah ada sebelumnya.

Penelitian di bidang penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) terbilang masih sedikit, khususnya di wilayah kota Makassar. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang hal ini.

Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok telah mengambil mata kuliah Menulis Karakter Bahasa Mandarin. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì). Ternyata, lama seseorang mempelajari karakter Mandarin tidak menentukan seseorang akan menguasainya. Pandemi covid-19 yang mengharuskan mahasiswa untuk belajar dari rumah pun tidak lain menjadi penyebab kurangnya aktivitas mahasiswa dalam menulis 汉字 (hànzì).

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai kesalahan pada penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì), menentukan faktor penyebab kesalahan, dan mencetuskan saran yang dapat diberikan untuk mengatasi kesalahan tersebut.

Peneliti fokus untuk meneliti dan menganalisis kesalahan penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

## **1.2 Batasan dan Rumusan Masalah**

Suatu penelitian sebaiknya memiliki batasan masalah agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah sehingga dapat menghindari berbagai penyimpangan masalah untuk tercapainya tujuan dan manfaat penelitian.

Peneliti membatasi masalah yang diambil pada penulisan 汉字 (hànzì) terkait dengan 笔画 (bǐhuà) atau arah penulisan goresan dan 笔顺 (bǐshùn) atau urutan penulisan 汉字 (hànzì), agar penelitian lebih terfokus. Selain itu, peneliti melakukan penelitian khusus pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Sehubungan dengan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini diarahkan untuk mengungkapkan :

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

2. Mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman mengenai penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) .
2. Penelitian dapat dijadikan sebagai sumber literatur dan referensi bagi penelitian yang memiliki topik yang sama.
3. Memenuhi persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai analisis kesalahan penulisan pada 汉字 (hànzì) atau karakter Mandarin telah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Mulawarni (2019) yang berjudul “Error Analysis of Han Character Stroke Writing (汉字) of Mandarin Language Teacher”. Mulawarni menemukan bahwa ada 50% guru yang melakukan kesalahan penulisan 汉字 (hànzì) saat membuat karangan. Kesalahan tersebut ada karena para guru tidak menuliskan setiap karakter sesuai dengan 笔画 (bǐhuà) dan 笔顺 (bǐshùn).

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kesumawaty Wijaya dan Agustina (2019) yang berjudul “Kesalahan Goresan dan Pengurutan Goresan dalam Penulisan Aksara Mandarin oleh Siswa/i Kelas 5 SD Jiayou-Modern Chinese Training Centre”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa adalah kesalahan urutan goresan, kesalahan penulisan goresan, dan pengurangan dan penambahan goresan. Faktor penyebabnya adalah kebiasaan menulis yang salah, tidak teliti dalam menulis, kesalahan ingatan, dan kesalahpahaman tata cara urutan penulisan 汉字 (hànzì).

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Analisis Kesalahan**

Murad, dkk., (2021:3) mengemukakan bahwa analisis kesalahan adalah kegiatan mengkaji segala bentuk kesalahan atau kekeliruan dari suatu peristiwa untuk mengetahui penyebab yang menimbulkan kesalahan tersebut.

Siswantoro (2016:10) mengemukakan bahwa analisis kesalahan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian, karena analisis kesalahan digunakan untuk menguraikan dan memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, dengan cara mengidentifikasi sesuatu atau hal yang akan diteliti.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu hal yang dilakukan untuk mengkaji kesalahan atau kekeliruan dalam berbahasa dan untuk mencari tahu penyebabnya.

### **2.2.2 Kesalahan Berbahasa**

Alfin (2018:12) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah gejala yang *inherent* dari proses mempelajari suatu bahasa, baik lisan maupun tulisan. Semua orang bisa melakukan kesalahan dalam berbahasa. Mulai dari orang dewasa, remaja, anak-anak, bahkan orang asing yang mempelajari suatu bahasa. Kesalahan berbahasa adalah suatu tanda tentang kurangnya penguasaan seseorang terhadap suatu bahasa.

### **2.2.3 Analisis Kesalahan Berbahasa**

Menurut Tarigan yang dikutip oleh Mulawarni (2019:3-4), analisis kesalahan berbahasa adalah sebuah prosedur kerja yang biasanya digunakan oleh peneliti dan guru bahasa yang meliputi:

1. Mengumpulkan sampel, artinya peneliti mengumpulkan data yang akan diteliti.
2. Mengidentifikasi kesalahan, artinya mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan-kesalahan penulisan, pelafalan, dan lain-lain.
3. Menjelaskan kesalahan, artinya menjelaskan letak kesalahan dari data yang didapatkan.
4. Mengklasifikasi kesalahan, artinya mengelompokkan bentuk kesalahan berbahasa.
5. Mengevaluasi kesalahan agar dapat memberikan manfaat dan sebagai bentuk umpan balik.

Faradhillah (2016:12) mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah teknik yang ditujukan kepada bahasa yang sedang dipelajari yang dapat membantu dan berguna sebagai kelancaran program pengajaran yang sedang dilaksanakan. Dengan kata lain, analisis kesalahan berbahasa dapat membantu pengajar dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh pembelajar.

Crystal dalam Faradhillah (2016:12) mengemukakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik yang meliputi identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh orang yang belajar bahasa asing.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teknik yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa dengan tujuan

untuk menemukan solusi agar bisa membantu mengatasi kesulitan pembelajar dalam mempelajari suatu bahasa.

#### 2.2.4 汉字 (Hànzi)

汉字 (hànzi) atau karakter Mandarin merupakan simbol yang digunakan secara tertulis dalam bahasa Mandarin untuk mengemukakan pikiran. Setiap karakter 汉字 (hànzi) memiliki makna tersendiri.

Puspita, dkk., (2018:27) mengemukakan bahwa 汉字 (hànzi) merupakan warisan budaya besar Tiongkok yang lahir sejak 5000 tahun silam. Setiap karakternya memiliki kesatuan makna, bentuk, dan suara (nada) yang merupakan keistimewaan dari karakter Mandarin. Bahasa Mandarin memiliki lebih dari 10.000 karakter dalam penulisannya, mulai dari karakter yang bentuknya sederhana sampai karakter yang bentuknya rumit.

汉字 (hànzi) saat ini terbagi menjadi dua, yaitu Mandarin tradisional dan Mandarin sederhana (modern). Mandarin tradisional saat ini digunakan di beberapa negara, seperti Taiwan, Hongkong, Singapura, dan beberapa daerah lainnya. Sedangkan Mandarin sederhana (modern) adalah yang paling banyak digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia.

Karakter Mandarin atau 汉字 (hànzi) telah mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Dimulai dengan lahirnya 甲骨文 (jiǎgǔwén) pada zaman Dinasti Shang, lalu setelah itu mengalami perubahan menjadi 金文 (jīn wén), 大篆 (dàzhuàn), 小篆 (xiǎozhuàn), 隶书 (lìshū), 楷书 (kǎishū), 草书 (cǎoshū), dan 行书 (xíngshū).

Berikut adalah penjelasan dari perubahan 汉字 (hànzì) tersebut :

1. 甲骨文 (jiǎgǔwén)

Karakter Mandarin 甲骨文 (jiǎgǔwén) pertama kali ditemukan pada zaman Dinasti Shang. Karakter ini diukir di atas tulang lembu dan tempurung kura-kura. Bentuknya pun masih berupa gambar atau piktograf.

2. 金文 (jīn wén)

Karakter Mandarin 金文 (jīn wén) ditemukan pada era Dinasti Zhou. Karakter ini banyak ditemukan pada alat-alat perunggu. Bentuk karakter dari 金文 (jīn wén) sedikit lebih kasar dari pada 甲骨文 (jiǎgǔwén).

3. 大篆 (dàzhuàn)

Karakter Mandarin 大篆 (dàzhuàn) mulai digunakan pada era Dinasti Zhou. Karakter ini ditulis dengan bentuk yang panjang dan bulat, terbentuk dari garis-garis yang bukan merupakan gambar (piktograf) seperti 甲骨文 (jiǎgǔwén) dan 金文 (jīn wén).

4. 小篆 (xiǎozhuàn)

Karakter Mandarin 小篆 (xiǎozhuàn) merupakan karakter yang telah disederhanakan dari karakter 大篆 (dàzhuàn). Karakter ini ditemukan pada era Dinasti Qing.

## 5. 隶书 (lìshū)

Bentuk karakter 隶书 (lìshū) membentuk sebuah persegi dan lurus. Perubahan ini dimulai pada era Dinasti Han.

## 6. 楷书 (kǎishū)

Bentuk penulisan yang dimiliki oleh 楷书 (kǎishū) adalah tegak dan kaku. Karakter ini merupakan bentuk evolusi dari karakter 隶书 (lìshū). Perubahan ini juga dimulai pada era Dinasti Han.

## 7. 草书 (cǎoshū)

草书 (cǎoshū) merupakan bentuk penulisan karakter 楷书 (kǎishū) dengan cepat, sehingga tulisannya terlihat tersambung. Penulisan karakter 草书 (cǎoshū) sulit dibedakan dan kelihatan tidak rapi. Karakter ini pun dianggap sebagai salah satu seni di Tiongkok dari era Dinasti Han.

## 8. 行书 (xíngshū)

Bentuk penulisan karakter 行书 (xíngshū) merupakan gabungan antara 楷书 (kǎishū) dan 草书 (cǎoshū).

## 9. 简体字 (jiǎntǐzì)

Karakter 简体字 (jiǎntǐzì) mulai digunakan pada tahun 1949. Karakter ini lebih sederhana dari pada karakter yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, perubahan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) ditandai dengan adanya :

1. Perubahan gambar
2. Perubahan bentuk garis
3. Perubahan goresan tulisan
4. Perubahan struktur tulisan

Berikut adalah contoh gambaran perubahan penulisan pada karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) :

	horse	cart	fish	dust	see	
Oracle bone script 甲骨文 (jiǎ gǔ wén)						The Oracle bone script was used during the Shang or Yin Dynasty (c. 1400-1200 BC)
Bronze script 金文 (jīn wén)						The Bronze script was used during the Zhou Dynasty (c. 1100 - 256 BC)
Large Seal script 大篆 (dà zhuàn)						The Large Seal script was used during the Zhou Dynasty (c. 1100 - 256 BC)
Small Seal script 小篆 (xiǎo zhuàn)						The Small Seal script was used during the Qin Dynasty (221-207 BC)
Clerical script 隸書 (lì shū)						The Clerical and Standard scripts first appeared during the Han Dynasty (207 BC - 220 AD).
Standard script 楷書 (kǎi shū)						
Running script 行書 (xíng shū)						The Running script has been used for handwritten Chinese since the Han Dynasty.
Grass script 草書 (cǎo shū)						The Grass script is the Chinese equivalent of shorthand and has been used since the Han Dynasty.
Simplified script 简体字 (jiǎntǐ zì)						The Simplified script has been used in the P.R.C. since 1949. It is also used in Singapore.
hànyǔ pīnyīn 汉语拼音	mǎ	chē	yú	chén	jiàn	Hanyu pinyin has been used in the P.R.C. since 1958.

Sumber : [tonghoa.info](http://tonghoa.info)

## 2.2.5 Struktur Goresan 笔画 (Bǐhuà)

Struktur goresan 笔画 (bǐhuà) menurut Suparto (2003:32) adalah karakter yang sederhana, yaitu terbentuk dari titik dan garis. Dapat dikatakan bahwa karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) terbentuk dari kumpulan garis dan titik yang disatukan membentuk suatu karakter. Setiap 汉字 (hànzì) memiliki struktur goresan yang terdiri dari 32 jenis goresan dengan 8 goresan utama.

32 jenis 笔画 (bǐhuà) tersebut adalah sebagai berikut :

汉字笔画名称表											
	笔画	名称	例字		笔画	名称	例字		笔画	名称	例字
1	一	横	大	11	㇇	横钩	你	22	㇇	弯钩	了
2	丨	竖	十	12	㇇	竖弯钩	元	23	㇇	横折弯钩	九
3	丿	撇	八	13	㇇	撇折	去	24	㇇	竖弯	四
4	丶	点	主	14	㇇	竖提	良	25	㇇	横折弯	没
5	㇇	横折	口	15	㇇	竖折	山	26	㇇	横折折折钩	仍
6	㇇	捺	人	16	㇇	撇点	女	27	㇇	横斜钩	凰
7	㇇	提	地	17	㇇	竖折折钩	弟	28	㇇	横折折撇	及
8	㇇	横折钩	月	18	㇇	斜钩	我	29	㇇	竖折撇	专
9	㇇	竖钩	小	19	㇇	横撇弯钩	那	30	㇇	竖折折	鼎
10	㇇	横撇	水	20	㇇	横折提	课	31	㇇	横折折	凹
				21	㇇	卧钩	心	32	㇇	横折折折	凸

Sumber : drdonkinchinese.weebly.com

Dari 32 goresan tersebut, terdapat 8 goresan utama yang merupakan goresan yang digabungkan untuk menciptakan 24 goresan lainnya. Berikut adalah 8 goresan utama yang dimaksud :

Tabel 1. Goresan Utama 笔画 (bǐhuà)

No.	Nama Goresan dalam 汉字 (Hànzi)	Cara Baca	Bentuk Goresan
1	点	diǎn	Garis kecil seperti titik (、)
2	横	héng	Horizontal (—)
3	竖	shù	Vertikal ( )
4	撇	piě	Dari atas ke kiri bawah (㇇)
5	捺	nà	Dari atas ke kanan bawah (㇏)
6	提	tí	Dari bawah ke atas (㇏)
7	钩	gōu	Berkait (亅)
8	折	zhé	Lipat (𠃍)

### 2.2.6 Urutan Penulisan 笔顺 (bǐshùn)

Selain struktur penulisan atau 笔画 (bǐhuà), 汉字 (hànzì) juga memiliki urutan penulisan yang disebut dengan 笔顺 (bǐshùn). Sherly, dkk., (2020:470)

mengemukakan bahwa 笔顺 (bǐshùn) merupakan aturan urutan penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì).

Berikut adalah urutan penulisan 汉字 (hànzì) :

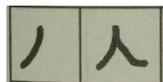
1. 横 (héng) lalu 竖 (shù)

Contoh : sepuluh 十 (shí)



2. 撇 (piē) lalu 捺 (nà)

Contoh : orang 人 (rén)



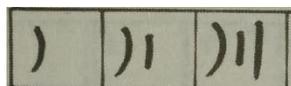
3. Menulis dari atas ke bawah

Contoh : berdiri 立 (lì)



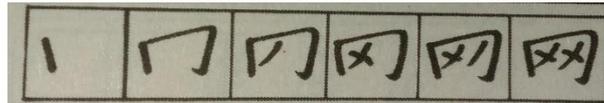
4. Menulis dari kiri ke kanan

Contoh : sungai 川 (chuān)



5. Dari bagian luar ke bagian dalam

Contoh : jaringan 网 (wǎng)



6. Dari bagian luar, lalu kedalam, dan menutup

Contoh : negara 国 (guó)



7. Menulis dari tengah lalu di sisi lain

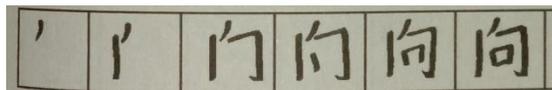
Contoh : kecil 小 (xiǎo)



8. 汉字 (hànzì) yang menggunakan 点 (diǎn)

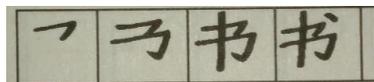
- a. Menulis 点 (diǎn) terlebih dahulu jika terletak di sebelah kiri atau di tengah atas

Contoh : bertanya 问 (wèn)



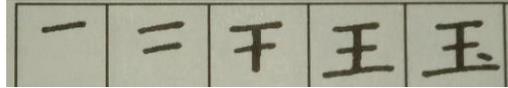
- b. Menulis 点 (diǎn) terakhir jika terletak di sebelah kanan

Contoh : buku 书 (shù)



- c. Menulis 点 (diǎn) terakhir jika terletak di bagian dalam

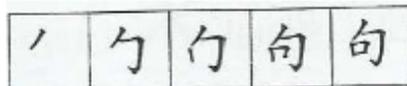
Contoh : giok 玉 (yù)



9. 汉字 (hànzì) dengan dua sisi tertutup

- a. Pembatas di bagian kanan atas, lalu bagian luar dan dalam

Contoh : berlatih 句 (jù)



- b. Pembatas di kiri atas, ditulis di bagian luar, lalu di dalam

Contoh : ruangan 房 (fáng)



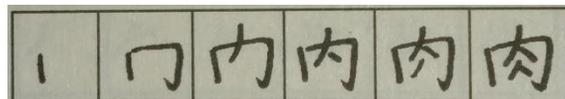
- c. Pembatas kiri bawah, ditulis di bagian dalam, lalu di bagian luar

Contoh : dekat 近 (jìn)



10. 汉字 (hànzì) dengan 3 sisi yang mengelilingi

Contoh : daging 肉 (ròu)



### 2.2.7 Struktur 汉字 (hànzì)

Setiap 汉字 (hànzì) memiliki bentuk struktur masing-masing. 汉字 (hànzì) terbagi dalam beberapa struktur. Struktur-struktur tersebut adalah :

#### 1. Struktur Kiri dan Kanan

Struktur kiri dan kanan dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. 
- b. 

#### 2. Struktur Atas dan Bawah

Struktur atas dan bawah dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. 
- b. 

#### 3. Struktur Luar dan Dalam

Struktur luar dan dalam dibagi menjadi:

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 
- e. 
- f. 
- g. 

#### 4. Struktur Gabungan

Struktur gabungan dibagi menjadi:

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 
- e. 

### 2.3 Penelitian Relevan

Beberapa orang telah melakukan penelitian yang serupa. Adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kesalahan pada penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Penelitian relevan yang telah dilakukan salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Azmi Fauziah pada tahun 2015 dengan judul “Analisis Kesalahan Urutan Goresan Penulisan Aksara Mandarin Mahasiswa Semester VI Sastra Cina Universitas Sumatera utara”.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester VI Sastra Cina dalam menuliskan 汉字 (hànzì) adalah :

1. Penulisan 汉字 (hànzì) yang paling banyak salah; kesalahan urutan penulisan 汉字 (hànzì) yang memiliki struktur setengah keliling sebesar

80.06%. Kesalahan ini disebabkan karena bentuk karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) yang beragam.

2. Berubahnya jumlah goresan; hal ini ditandai dengan bertambah dan berkurangnya jumlah goresan yang dituliskan oleh mahasiswa.
3. Berubahnya 汉字 (hànzì) yang dituju; kesalahan ini disebabkan oleh faktor ketidakhati-hatian dalam menuliskan 汉字 (hànzì).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menganalisis mengenai kesalahan penulisan urutan goresan penulisan 汉字 (hànzì) terhadap mahasiswa semester VI Sastra Cina Universitas Sumatera Utara. Sedangkan penelitian ini mengambil fokus analisis pada 笔画 (bìhuà) dan 笔顺 (bǐshùn). Selain itu, penelitian ini juga meneliti kesalahan penulisan pada karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Penelitian relevan yang selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mega Ayu Puspita, Sri Rejeki Urip, dan Fansi Onita Santoso pada tahun 2017, dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan Goresan Karakter Mandarin Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin”.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa bentuk kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) yang dilakukan responden adalah sebagai berikut :

1. Kesalahan pada soal bagian 1 terdapat 10 jenis dengan persentase kesalahan sebesar 17.2%.
2. Pada soal bagian 2, responden menghitung jumlah goresan yang ada pada karakter Mandarin dengan persentase kesalahan sebesar 57.7%.

Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang dalam menulis 汉字 (hànzì) disebabkan oleh adanya pengaruh pada persamaan bunyi dalam karakter, ketidakhati-hatian mahasiswa dalam menulis, serta karakter Mandarin yang hampir mirip dengan karakter lainnya membuat mahasiswa keliru dalam menuliskan karakter Mandarin dengan baik.

Hal yang bisa dilakukan untuk mencegah kesalahan tersebut adalah dengan menguasai bentuk dari karakter Mandarin tersebut, memperbanyak latihan menulis, dan banyak menggunakan karakter Mandarin dalam kehidupan sehari-hari, agar mahasiswa familiar dengan karakter Mandarin dan tidak terjadi kesalahan dalam penulisannya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menganalisis mengenai kesalahan penulisan karakter Mandarin mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzì) mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Evie Gita Aryatri, Misnawaty Usaman, dan Burhanuddin, yang berjudul “Analisis Kesalahan Penulisan 汉字 (Hànzi) dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Siswa Kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar”.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh siswa kebanyakan masih kurang paham mengenai cara penulisan 汉字 (hànzi) yang baik dan benar, yang sesuai dengan syarat 笔画 (bǐhuà) dan 笔顺 (bǐshùn). Selanjutnya, hasil analisis kuesioner menjelaskan bahwa 46.67% siswa menyatakan bahwa mereka jarang mempelajari 笔画 (bǐhuà) dan 笔顺 (bǐshùn) dalam penulisan 汉字 (hànzi).

Perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya. Penelitian terdahulu menganalisis kesalahan penulisan 汉字 (hànzi) dalam pembelajaran bahasa Mandarin siswa kelas VIII SMP Islam Athirah II Makassar. Sedangkan penelitian ini menganalisis mengenai kesalahan penulisan karakter Mandarin atau 汉字 (hànzi) khusus pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

## 2.4 Kerangka Konseptual

